
Sekolah Ramah Anak: Pentingnya Kerjasama Dan Peran Keluarga, Masyarakat, Dan Sekolah Dalam Pendidikan

Dila Tiva Amanda¹ Lilif Muallifatul Khorida Filasofa²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

e-mail: 2103106005@student.walisongo.ac.id

Informasi Artikel

Received: Maret 2025 Online: April 2025

ABSTRACT

This research aims to find out the importance of cooperation and the role of family, school and society in education. The research method used in this paper is the library research method where the source of material is obtained based on references from books, journals, articles related to the theme discussed. The co-operation of families, schools and communities is very important in the development of child-friendly schools. Families, schools and communities significantly influence education. Families create the foundation for education, build character and provide moral values. They support children emotionally, financially and academically. Schools offer structured learning and socialisation opportunities, while communities contribute through support and innovation. By working together, it will support the education process in children.

Keywords: Education, SRA, Children, Family, School, Society

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya kerja sama dan peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam makalah ini adalah metode penelitian kepustakaan di mana sumber bahan diperoleh berdasarkan referensi dari buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan tema yang dibahas. Kerja sama keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam pengembangan sekolah ramah anak. Keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pendidikan. Keluarga menciptakan fondasi pendidikan, membangun karakter, dan memberikan nilai-nilai moral. Mereka mendukung anak secara emosional, finansial, dan akademis. Sekolah menawarkan kesempatan belajar dan sosialisasi yang terstruktur, sementara masyarakat berkontribusi melalui dukungan dan inovasi. Dengan bekerja sama, hal ini akan mendukung proses pendidikan pada anak.

Kata Kunci: Pendidikan, SRA, Anak, Keluarga, Sekolah, Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pengembangan manusia. Dalam proses pendidikan, peran keluarga, masyarakat, dan sekolah sangatlah signifikan (Latifah, 2020). Salah satu konsep pendidikan yang sangat populer dan efektif adalah Sekolah Ramah Anak (SRA).

Sekolah Ramah Anak (SRA) adalah satuan pendidikan formal, nonformal, dan informal yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan menyenangkan bagi anak. Tujuan SRA adalah untuk memastikan sekolah memiliki kurikulum dan protokol pendidikan yang mengakui dan memenuhi hak-hak dasar anak

untuk memastikan kesejahteraan setiap siswa di sekolah. Sekolah Ramah (Yosada & Kurniati, 2019). Sekolah Ramah Anak memiliki beberapa ciri yang penting, yaitu: Anak tidak pernah mendapat perlakuan tidak menyenangkan. tidak ada tindakan kekerasan, tata tertib sekolah transparan dan adil, anak merasa nyaman dan aman ketika berada di sekolah

Ada lima prinsip penting yang harus dijalankan dalam pembentukan dan pengembangan SRA, yaitu: Anak dijamin bisa menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa tindakan diskriminasi, perlakuan adil terhadap murid laki-laki dan perempuan, menghormati hak anak dan melindunginya, menjamin adanya transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, serta supremasi hukum, mendorong partisipasi anak, orang tua, lembaga masyarakat, dunia usaha, dan Stakeholder lainnya

Sekolah Ramah Anak memiliki beberapa manfaat, seperti: mencegah kekerasan terhadap anak, meningkatkan partisipasi anak dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan, meningkatkan kesejahteraan setiap siswa di sekolah, meningkatkan kemampuan anak untuk tumbuh dan berkembang dengan cara terbaik

Sekolah Ramah Anak adalah suatu konsep pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi anak secara holistik (Jayanti, 2023). Dalam konsep ini, anak dianggap sebagai individu yang unik dan berpotensi besar. Oleh karena itu, pendidikan di SRA difokuskan pada pengembangan kemampuan anak secara keseluruhan, termasuk intelektual, sosial, emosional, dan fisik. Dalam proses pendidikan, SRA berupaya untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan mendukung bagi anak.

Kerjasama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah sangatlah penting dalam SRA (Inniyah, Sitti & Mulawarman, 2021). Keluarga sebagai unit dasar masyarakat memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan anak (Ratna Ningrum, 2018). Mereka adalah sumber informasi dan pengalaman yang paling awal dan paling penting bagi anak. Oleh karena itu, kerjasama antara keluarga dan sekolah sangatlah diperlukan agar anak dapat menerima pendidikan yang terintegrasi dan efektif.

Masyarakat juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan anak. Masyarakat dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan yang luas kepada anak, serta membantu anak dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Kerjasama antara masyarakat dan sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan (Natsir et al., 2018).

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pendidikan anak (Kholik, 2017). Sekolah dapat memberikan pendidikan yang terstruktur dan terorganisir, serta membantu anak dalam mengembangkan kemampuan intelektual dan sosial. Kerjasama antara sekolah dan keluarga serta masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Dalam artikel ini, kita akan membahas pentingnya kerjasama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam pendidikan. Kita juga akan membahas bagaimana kerjasama antara ketiga pihak tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan anak dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research atau studi pustaka untuk mengeksplorasi penerapan pendidikan moderasi beragama pada anak usia dini. Metode ini

melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk buku, jurnal ilmiah dan artikel (Subagiya, 2023), yang berkaitan dengan sekolah ramah anak dan pentingnya kerjasama keluarga, masyarakat, dan sekolah dalam pendidikan.

Langkah pertama dalam metode ini adalah identifikasi dan seleksi literatur yang relevan (Rahmasari, 2023). Peneliti menggunakan kata kunci seperti "Sekolah Ramah Anak," "pendidikan anak usia dini," "Pentingnya Kerjasama," dan "keluarga, masyarakat, sekolah" untuk mencari sumber-sumber yang sesuai dalam database akademik, perpustakaan, dan sumber online lainnya. Setelah literatur terkumpul, peneliti melakukan review secara sistematis untuk menilai kualitas dan relevansi setiap sumber terhadap topik penelitian.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis konten, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama, konsep-konsep kunci, dan pola-pola yang muncul dari literatur yang dipelajari. Proses ini melibatkan pengkodean data, pengelompokan informasi yang serupa, dan interpretasi temuan dalam konteks penelitian. Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas hasil penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber literatur yang berbeda. Hal ini membantu mengurangi bias dan meningkatkan keandalan temuan penelitian.

Hasil dari studi pustaka ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya kerja sama dan peran keluarga, sekolah dan masyarakat dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya berfokus pada pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pada perkembangan psikis dan psikologis anak. Oleh karena itu, diperlukan adanya Sekolah Ramah Anak (SRA) yang menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan menyenangkan bagi anak-anak. SRA berfokus pada pengembangan anak secara holistik, baik fisik, emosional, dan intelektual, dengan memberikan kesempatan untuk berkembang secara bebas dan aktif serta perlindungan dan dukungan yang diperlukan. Kerjasama antara keluarga, masyarakat, dan sekolah sangat penting dalam pengembangan SRA untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak secara optimal (Subianto, 2013).

Keluarga: Pondasi Pertama dalam Pendidikan

Sejak lahir, keluarga adalah lingkungan pertama yang anak hadapi. Keluarga memiliki peran penting dalam menjaga dan mempengaruhi perkembangan anak. Bagaimana keluarga mengajarkan nilai-nilai, memberikan dukungan emosional, dan mendorong rasa ingin tahu anak akan membentuk dasar pemahaman anak terhadap pentingnya pendidikan (Ngewa, 2017).

Dalam membantu pendidikan anak, keluarga juga memiliki peran krusial dalam mengawasi dan memotivasi anak untuk belajar. Orang tua perlu memberikan arahan yang jelas, menyediakan lingkungan yang nyaman untuk belajar di rumah, serta melibatkan diri secara aktif dalam perkembangan pendidikan anak. Dengan demikian, anak akan merasakan dukungan dan motivasi tak terpisahkan dalam mencapai cita-cita mereka.

Sekolah: Menjadi Pusat Pembelajaran dan Pengembangan

Sejalan dengan peran keluarga, sekolah juga memegang tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Sekolah menjadi lingkungan di mana anak-anak bertemu dengan teman sebaya, guru dan staf pengajar yang berkompeten, serta terbiasa dengan struktur belajar formal.

Dalam upaya mencapai pendidikan yang efektif, sekolah perlu menjaga komunikasi yang baik dengan keluarga siswa (Hutagalung & Ramadan, 2022). Membuka pintu bagi orang tua untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan sekolah akan meningkatkan keterlibatan mereka terhadap pendidikan anak. Selain itu, sekolah juga harus memberikan dukungan dan bimbingan yang maksimal kepada setiap siswa, mengakomodasi kebutuhan individual mereka, dan menggali potensi terpendam yang ada.

Masyarakat: Menjalin Kerjasama Harmonis dalam Pendidikan

Masyarakat merupakan pihak luar yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan. Peran masyarakat tidak hanya terbatas pada memberikan dukungan finansial, tetapi juga melibatkan diri dalam kegiatan di sekolah dan berbagai program pembelajaran di luar ruangan.

Melalui kerjasama dengan masyarakat, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman akan perbedaan dan kesetaraan, serta meningkatkan keterampilan sosial melalui interaksi dengan berbagai lapisan masyarakat. Masyarakat yang peduli terhadap pendidikan juga dapat mendukung dan mendorong program-program pendidikan yang inovatif untuk anak-anak (Hakim, 2023).

Dalam menghadapi tantangan zaman modern, peranan keluarga, sekolah, dan masyarakat harus terus bergandengan tangan. Mereka harus memahami bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama dan keberhasilan anak-anak merupakan cerminan dari kerjasama semua pihak. Mari satukan langkah dalam membentuk generasi penerus yang tangguh melalui peran keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling mendukung.

Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Ia adalah kunci untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan taraf hidup, dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang. Untuk mencapai hal tersebut, peranan keluarga, sekolah, dan masyarakat sangatlah penting. Ketiga entitas ini berkontribusi dalam membentuk lingkungan pendidikan yang sehat dan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan peserta didik.

Peranan Keluarga

Keluarga merupakan entitas pertama yang berhubungan langsung dengan anak sejak lahir. Keluarga memiliki peran penting dalam menciptakan dasar-dasar pendidikan, membangun karakter, dan memberikan nilai-nilai moral kepada anak. Ketika anak memasuki usia sekolah, peran keluarga menjadi semakin signifikan dalam menunjang pendidikan anak-anak mereka.

Keluarga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan emosional, finansial, dan dukungan akademik bagi anak-anak mereka. Mereka harus memberikan dorongan, pengawasan, dan motivasi yang konstan agar anak-anak dapat bertumbuh

dan berkembang secara optimal dalam lingkungan belajar mereka. Selain itu, keluarga juga harus ikut terlibat dalam kegiatan sekolah seperti menghadiri rapat orangtua-guru, mengikuti program-program yang ditawarkan sekolah, dan mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

Keluarga juga memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai sosial dan kebiasaan positif pada anak. Mereka harus memberikan contoh yang baik dan memberikan perhatian yang cukup pada perilaku anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan melibatkan diri secara aktif dalam pendidikan anak, keluarga dapat menjadi mitra yang kuat bagi sekolah dalam membentuk generasi muda yang berkualitas.

Peranan Sekolah

Sekolah adalah entitas formal yang bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan kepada peserta didik. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Mereka harus menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, memberikan materi yang relevan, mengajar dengan metode yang efektif, dan memberikan evaluasi yang adil.

Sekolah juga bertanggung jawab untuk menciptakan iklim yang aman dan ramah bagi semua siswa. Mereka harus memastikan bahwa semua siswa diperlakukan dengan hormat dan mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan atau intimidasi. Selain itu, sekolah juga harus menciptakan lingkungan yang inklusif dan menghargai keberagaman, sehingga semua siswa merasa diterima dan dihargai.

Sebagai institusi pendidikan, sekolah juga memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kemandirian pada siswa. Mereka harus menyediakan program dan kegiatan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Ini akan membantu siswa dalam membangun jaringan sosial yang sehat dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Peranan Masyarakat

Masyarakat juga memainkan peran penting dalam pendidikan. Masyarakat dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai cara, seperti menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, memberikan dukungan finansial kepada sekolah, dan ikut serta dalam kegiatan sosial untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Selain itu, masyarakat dapat berperan sebagai role model dan menyediakan mentorship kepada anak-anak. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan sukarela, masyarakat dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan dan nilai-nilai positif. Masyarakat juga dapat membantu mengidentifikasi masalah pendidikan di lingkungan mereka dan berpartisipasi dalam upaya perbaikan pendidikan, seperti program-program literasi dan pelatihan untuk guru.

Dalam era digital saat ini, masyarakat juga dapat berkontribusi dalam pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka melalui platform online, memberikan akses ke sumber daya pendidikan, dan mendukung inisiatif digital yang bertujuan untuk meningkatkan akses ke pendidikan yang berkualitas.

SIMPULAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan psikologis. Sekolah Ramah Anak (SRA) berfokus pada perkembangan anak secara holistik dengan menyediakan lingkungan yang aman, sehat, dan menyenangkan. Kerja sama keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam pengembangan SRA.

Keluarga adalah fondasi pertama dalam pendidikan. Mereka secara signifikan mempengaruhi perkembangan anak sejak lahir dengan mengajarkan nilai-nilai, memberikan dukungan emosional, dan mendorong rasa ingin tahu. Keluarga harus secara aktif mendukung pendidikan anak-anak, mengawasi pembelajaran mereka, dan menciptakan lingkungan rumah yang nyaman.

Sekolah memainkan peran sentral dalam pembelajaran dan perkembangan. Sekolah menyediakan lingkungan belajar yang terstruktur, guru yang kompeten, dan kesempatan untuk berinteraksi sosial. Pendidikan yang efektif membutuhkan komunikasi yang baik antara sekolah dan keluarga, serta dukungan dan bimbingan individual untuk setiap siswa.

Masyarakat berkontribusi pada pendidikan dengan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan mendukung program pendidikan yang inovatif. Kerja sama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat memastikan lingkungan pendidikan yang harmonis dan saling mendukung. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama, dan keberhasilan adalah cerminan dari kolaborasi di antara semua pihak.

Keluarga, sekolah, dan masyarakat secara signifikan mempengaruhi pendidikan. Keluarga menciptakan fondasi untuk pendidikan, membangun karakter, dan memberikan nilai-nilai moral. Mereka mendukung anak-anak secara emosional, finansial, dan akademis. Sekolah menawarkan kesempatan belajar dan sosialisasi yang terstruktur, sementara masyarakat berkontribusi melalui dukungan dan inovasi. Dengan bekerja sama, entitas-entitas ini membentuk generasi penerus yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Multikultural di Lingkungan Keluarga Siswa sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2895>
- Inniyah, Sitti & Mulawarman, W. G. (2021). Evaluasi Program SRA SMP Tenggarong. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 1(2), 39–54.
- Jayanti, R. A. D. (2023). Pendidikan Akhlak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di MiN 2 Mojokerto. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan*, 2(3), 307–319.
- Kholik, N. (2017). Peranan Sekolah Sebagai Lembaga Pengembangan. *Jurnal Tawadhu*, 1(2), 244–271.
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. (JAPRA) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101–112. <https://doi.org/10.15575/japra.v3i2.8785>
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 311. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3315>
- Ngewa, H. M. (2017). PERAN ORANG TUA DALAM PENGASUHAN ANAK. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.

- <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006>
- Rahmasari, S. (2023). Strategi Adaptasi Bisnis di Era Digital: Menavigasi Perubahan dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi. *Karimah Tauhid*, 2(3), 622–636.
- Ratna Ningrum, W. (2018). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129–137. <https://doi.org/10.33830/jjp.v17i2.273.2016>
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi Penelitian Pendidikan Agama Islam melalui Kajian Literatur: Pemahaman konseptual dan Aplikasi Praktis. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Yosada, K. R., & Kurniati, A. (2019). Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 145–154. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.480>